

## PEMANFAATAN BAHAN AJAR IPS BERBASIS PENERAPAN STRATEGI INFORMATION SEARCH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN 1 BAHARI KABUPATEN BUTON SELATAN

Resniati, Umar Sulaiman, Immawati Nur Aisyah Rivai

Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondens, E-mail: resniatires@gmail.com

### Abstrak

Kata kunci:  
Strategi Information  
Search

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan sebelum digunakan strategi information search, 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan setelah digunakan strategi information search, 3) Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi information search berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan pre-experimental design dengan jenis desain "One Group pretest-Posttest". Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 134 peserta didik dengan jumlah sampel yang diambil berjumlah 23 peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan lembar tes. Berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar IPS peserta didik sebelum menggunakan strategi information search peserta didik kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan dengan nilai tertinggi 65 dan terendah 40 dengan nilai rata-rata 51,39 dan berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar IPS peserta didik setelah menggunakan strategi information search peserta didik kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 50 dengan nilai rata-rata 70,04.

### Abstract

Keywords:  
Information Search  
Strategy

The aims of this research are 1) To find out what the social studies learning outcomes of class V students at SDN 1 Bahari, South Buton Regency were like before using the information search strategy, 2) To find out what the social studies learning outcomes of class V students at SDN 1 Bahari, South Buton Regency were like after using the information strategy. search, 3) To find out how the implementation of the information search strategy affects the social studies learning outcomes of class V students at SDN 1 Bahari, South Buton Regency. The type of research used in this research is quantitative with a pre-experimental design approach with a "One Group pretest-Posttest" design type. The population in this research is 134 students with a total of 23 students taken as samples. The data collection technique is using a test sheet. Based on the results of descriptive analysis of students' social studies learning outcomes before using the information search strategy for class V students of SDN 1 Bahari, South Buton Regency with the highest score of 65 and the lowest 40 with an average score of 51.39 and based on the results of descriptive analysis of students' social studies learning outcomes after using an information search strategy for class V students at SDN 1 Bahari, South Buton Regency with the highest score of 75 and the lowest 50 with an average score of 70.04.

## **PENDAHULUAN**

Pada masa era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam mengembangkan dan membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi tuntutan zaman. Peran pendidikan sangat berat, salah satunya ialah bagaimana mempersiapkan manusia yang mampu memanfaatkan, mengontrol atau mengendalikan, serta menempatkan dirinya dalam perubahan-perubahan sebagai pengaruh dari era globalisasi tersebut. selain itu pendidikan juga berperan dalam pembentukan karakter seseorang yang beriman, bertaqwa, beramal shaleh sehingga dalam menjalani kehidupan serta tuntutan zaman orang tersebut menjalankan dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh Tuhan yang maha esa.

Pendidikan merupakan cara pendidik mengembangkan potensi atau kemampuan yang dikembangkan dengan tujuan ke arah mana peserta didik diharapkan dapat membawa mereka ke tujuan yang ingin dicapainya serta diharapkan dapat mengaktuasasikan peranan secara optimal. Menurut Omar Muhammad Ar-Taumy Asy-Syaibani, tujuan pendidikan ialah perubahan yang diinginkan melalui suatu profesi pendidikan, baik dalam hal tingka laku individu pada kehidupan pribadinya, pada alam sekitarnya, pada kehidupan masyarakat maupun pada proses pendidikan dan pengajaran itu sendiri sebagai aktivitas dan sebagai proporsi diantara profesi dalam masyarakat. (Bukhari Umar, 2017)

Pendidikan merupakan kegiatan yang berintikan interaksi antara siswa dan pendidik serta sumber pendidikan lainnya dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual,

keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Undang-undang RI No 20 Tahun 2003)

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang akan memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. (Immawati Nur Aisyah Rivai, 2021)

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pembelajaran di sekolah. (Umar Sulaiman, 2017). Ini berarti berhasil tidaknya mencapai tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah atau lembaga formal yang dimaksud untuk mengarahkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi siswa, guru, karyiawan sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku paket, majalah, makalah, dan sebagainya), sumber lain yang mendukung dan fasilitas belajar (laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan yang lengkap, media dan lain sebagainya. (Zainal Aqila, 2018)

menurut Ahmad Rohani yang dikutip dalam Agus Suprijono mengemukakan bahwa tugas dan tanggung jawab utama seorang guru atau pengajar adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengejaran guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan didalam pengajaran. (Agus Suprijono, 2013)

Untuk mencapai kualitas pembelajaran, maka keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan guru tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Diantara upaya yang dimaksud adalah penggunaan strategi pembelajaran.

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau diartikan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan peserta didik dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Maksud dari tujuan strategi tersebut adalah agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjadi keterkaitan fungsi antara komponen pengajaran tersebut. Atau dalam bahasa kerennya strategi berarti pilihan pola dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. (Ngalamun, 2013)

Pemilihan media juga harus memperhatikan landasan terori belajar. Dalam pembelajaran guru hendaknya memiliki dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, dan teknik yang melibatkan keaktifan siswa, baik secara mental maupun fisiknya.

Interaksi dan optimalisasi seluruh indera siswa harus terlibat. Banyak ilmu pengetahuan di sekolah yang sangat memerlukan strategi yang optimal salah satu diantaranya adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa diberbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan jenjang dasar, menengah hingga perguruan tinggi.

Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan di sekolah termasuk di Sekolah Dasar. IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora. (Nursid Sumaatmaja, 2018). Bidang ilmu sosial meliputi sosiologi, ekonomi, psikologi, sosial, antropologi, geografi dan ilmu politik. sedangkan untuk humaniora meliputi norma, nilai, bahasa, dan seni yang menjadi komponen kehidupan masyarakat.

Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah menganalisis, gejala masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan satu perpaduan. (Sardjiwo, 2018). Sehingga pembelajaran IPS diinginkan dapat menjadi wadah belajar yang menyenangkan bagi siswa, namun kenyataan yang peneliti temui di lapangan adalah proses pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik bagi siswa, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor keterbatasan sarana dan prasarana serta penggunaan metode yang dipakai guru yaitu hanya berupa metode ceramah.

Berdasarkan peninjauan awal di Sekolah Dasar Negeri 1 Bahari, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebagian besar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS masih dibawah KKM hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor, pertama dari segi penggunaan metode guru hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab pada saat proses pembelajaran dengan membagikan LKS kepada siswa dan siswa membaca materi yang sudah tersedia serta menjawab soal-soal yang telah diberikan guru. Kedua, dari segi siswa atau siswa itu sendiri sulit untuk menangkap materi dikarenakan menurut pengakuan beberapa siswa matapelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang cukup sulit dikuasai dan dipahami oleh siswa sehingga hanya beberapa siswa saja yang paham dan mengerti tentang materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu

guru memerlukan penggunaan strategi *information search* sebagai salah satu strategi yang dapat digunakan pada mata pelajaran IPS yang memungkinkan siswa untuk cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

Strategi *information search* yaitu suatu kegiatan yang mencari informasi yang terdapat dalam suatu bahan seperti koran, majalah, dan lain-lain serta mengutamakan adanya kerjasama antara siswa dan guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan adanya strategi *information search* guru akan menyampaikan pembelajaran dengan lebih mudah dan melibatkan siswa langsung dalam pembelajaran, dan menuntut peserta didik aktif dalam mencari informasi.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang strategi pembelajaran *information search* adalah strategi ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa dan dengan adanya strategi *information search* tersebut dapat membawahi siswa dalam memahami dan mengikuti proses pembelajaran, serta berdasarkan peninjauan awal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan karya tulis ilmiah yang membentuk penelitian lapangan dengan memfokuskan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Bahan Ajar IPS Berbasis Penerapan Strategi *Information Search* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan”

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan (*treatment*) kepada subjek, kelompok subjek, alat dan bahan tertentu untuk menentukan dampak atau pengaruh dari variabel berdasarkan perilaku tersebut. (Punaji Setyosari, 2018)

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimental Designs* penelitian ini belum merupakan jenis penelitian eksperimen

multlak (sungguh-sungguh). *Pre-experimental desings* yang digunakan dalam bentuk *one group pretes-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok atau satu kelas, kelompok tersebut diberi tes awal terlebih dahulu, sebelum diberikan sebuah perlakuan, dan selanjutnya kelompok itu diberi sebuah perlakuan dengan menggunakan sebuah strategi yang peneliti pilih yaitu strategi *Information Search* dan pemberian perilaku kemudian diberi tes akhir agar dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Paradikma dalam penelitian eksperimen model ini dapat dilihat dari table di bawah ini.

**Tabel 1**

Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai *Pretest*

X = Diberi Perlakuan

O<sub>2</sub> = Nilai *Posttest*

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Bahari Desa Bahari Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Pendekatan positivistik, adapun yang dimaksud dengan pendekatan positivistik adalah pendekatan yang dilakukan untuk melihat objek yang diamati berdasarkan cara pandang ilmu sosial. Dan dalam pengertian lain pendekatan positivistik adalah pendekatan yang lebih menekankan kepada fakta dan penyebab dari suatu gejala sosial dengan tidak terlalu memperhatikan tingkah laku subjektif dari individu yang dapat dimasukkan dalam kategori tertentu. Pendekatan kuantitatif dilatarbelakangi oleh positivistik yang lebih menekankan pentingnya masukan dari data yang nyata sehingga menumbuhkan pengetahuan melalui pengujian data empiris. (Agus Zainal dan Nik

Hayati, 2020). 2) Pendekatan pedagogis, adapun yang dimaksud dengan pendekatan pedagogis adalah pendekatan yang digunakan untuk membahas objek penelitian berdasarkan perspektif dari ilmu-ilmu pendidikan, yang memiliki makna bahwa variabel atau objek yang diteliti harus dihubungkan dengan ilmu-ilmu pendidikan. (Andi Aman, 2017).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini ialah 1) Populasi, adapun yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 1 Bahari yang berjumlah 134, dengan sampel penelitian kelas V dan dengan jumlah siswa 23 orang dengan jumlah laki-laki 12 orang dan jumlah perempuan 11 orang. 2) Sampel, adapun yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil dari pada jumlah populasinya. Namun ada pertimbangan yang harus diperhatikan dalam menetapkan sampel penelitian, diantaranya adalah untuk memperoleh hasil penelitian yang sebenarnya, apabila jumlah populasinya kurang dari 100, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. (Ahmad Tanzeh, 2017)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah 1) tes, adapun yang dimaksud dengan tes adalah rentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Ahmad Tanzeh, 2017). Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau presentasi. (Suharsimi Arikunto, 2016). Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu berupa *pretest* dan *posttest*. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan jumlah

soal 25 butir soal dalam bentuk pilihan ganda setelah dilakukan validasi dan selanjutnya diberikan kepada siswa kelas V SDN 1 Bahari selaku sebagai sampel penelitian. 2) Observasi, adapun yang dimaksud dengan observasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. 3) Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Sugiyono, 2012)

Adapun instrument yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1) Instrumen tes tertulis ini berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan. Sedangkan tes akhir (*posttest*) adalah bahan-bahan pelajaran yang telah diajarkan kepada para peserta didik dan biasanya naskah tes akhir ini dibuat sama dengan naskah tes awal. 2) instrumen non tes, dalam instrumen non tes yang digunakan adalah sebagai berikut: a) Lembar observasi ini terdiri dari tiga, yaitu lembar observasi guru dalam belajar mengajar, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas pembelajaran. Lembar observasi proses kegiatan belajar mengajar yaitu untuk mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai aktivitas belajar siswa, aktivitas guru dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *information search*. b) Lembar wawancara pada saat observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Wawancara tindakan dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *information search* terhadap siswa. c) Dokumentasi yaitu teknik

pengumpulan data atau informasi dengan mengambil foto-foto pada saat pembelajaran.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Adapun teknik analisis datanya adalah sebagai berikut 1) Teknik Analisis Statistik Deskriptif, Menurut Agus Riyanto analisis deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki atau diteliti. (Agus Riyanto, 2013)

a. Menghitung rata-rata skor

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Mean untuk data bergolongan

$\sum_{i=1}^k f_i$  : Jumlah frekuensi

$x_i$  : skor yang diperoleh

b. Menghitung nilai standar deviasi dengan cara

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$s$  : standar deviasi

$x_i$  : masing-masing data

$\bar{x}$  : rata-rata

$n$  : jumlah sampel

c. Kategori

Kategori hasil belajar menggunakan rumus kategori.

$$\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai rendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Nilai perolehan tertinggi dikurangi dengan nilai perolehan terendah dibagi dengan jumlah kategori. Jumlah kategori ditentukan berdasarkan jumlah pilihan (*option*).

d. Menghitung varians dengan cara

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

2) Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yaitu untuk menguji keberhasilan dengan hasil belajar sebelum dan hasil belajar peserta didik sesudah tindakan dengan menggunakan uji statistik yaitu tes "t". Namun penggunaan tes "t" tersebut harus memenuhi dua syarat yaitu uji homogenitas dan normalitas. Berikut akan dijabarkan syarat-syarat tersebut.

Analisis tentang distribusi normal adalah analisis pendahuluan dan menjadi syarat apakah suatu analisis dapat digunakan untuk menjadi hipotesis. (Kadir, 2015). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal kaidah pengujian tabel *one-sampke Kolmogorov-Smirnov test* yaitu: Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal b) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Uji *Paired Sampel T-Test* adalah pengujian yang digunakan untuk , 2data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Uji paired sampel t-test menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Hasil uji paired sampel t-test ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian. 1) Nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. 2) Nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini

menunjukkan tidak terdapat pengaruh bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Bahari kelas V dengan sampel 23 peserta didik penulis mengumpulkan data melalui instrument tes hasil belajar yaitu *pretest* dan *posttest*.

Pada analisis deskriptif data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* kelas V di mana data sebelum menggunakan strategi *information search* dan setelah menggunakan strategi *information search*.

Adapun analisis deskriptif sebelum menggunakan strategi *information search* materi persiapan kemerdekaan Indonesia pada pembelajaran IPS peserta didik kelas V SDN 1 Bahari sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa, skor maksimum untuk pemanfaatan bahan ajar IPS berbasis penerapan strategi *information search* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V kabupaten Buton Selatan sebelum diterapkan strategi *information search* memperoleh skor maksimum 65 dan skor minimum 40 dengan nilai rata-rata 51.39 dan standar deviasi 9.665 dengan jumlah sampel 23 peserta didik.

**Tabel 3**

Deskripsi analisis *pretest* sebelum menggunakan strategi *information search*

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 8 peserta didik yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 34,78 %, 4 peserta didik yang berada pada kategori sedang dengan persentase 17,39 % dan 11 peserta

didik pada kategori rendah dengan persentase 47,82 %. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes pemanfaatan bahan ajar IPS berbasis penerapan *strategi information search* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan sebelum diterapkan strategi *information search* sebesar 51,39 berada pada kategori rendah.

Pada analisis statistik deskripsi, data yang diolah yaitu data *postests* di kelas V dengan menerapkan strategi *informatioan search*. Dalam hal ini analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *information search*.

**Tabel 4**

**Tabel 2**  
Analisis Deskriptif *pretest*  
Descriptive Statistics

	N	Minim	Maxim	Mean
<b>Std.Dtn</b>				
<b>Pretest</b>	23	40	65	51.39

**Valid N  
istwise) 23**

Descriptive statistic

**Interval Frekuensi Kategori Presen**

70-74	8	Tinggi	34,78 %
60-65	4	Sedang	17,39 %
50-56	11	Rendah	47,82 %
Jumlah	23		100 %

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa, skor maksimum untuk pemanfaatan bahan ajar IPS berbasis penerapan strategi *information search* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V kabupaten Buton Selatan setelah diterapkan strategi *information search* memperoleh skor maksimum 75 dan skor minimum 50 dengan nilai rata-rata 70.04 dan standar deviasi 7,406 dengan jumlah sampel 23 peserta didik.

**Tabel 5**

Deskripsi nalisis pretest setelah menggunakan

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize Residual
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.76493909
Most Extreme Differences	Absolute	.204
	Positive	.100
	Negative	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		.292

Mean 70,04

Std. Deviation 7.406

strategi *information search*

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat 18 peserta didik yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 78,26 %, 2 peserta didik yang berada pada kategori sedang dengan persentase 8,69 % dan 3 peserta didik pada kategori rendah dengan persentase 13,04 %. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes pemanfaatan bahan ajar IPS berbasis penerapan strategi *information search* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan setelah diterapkan strategi *information search* sebesar 70,04 berada pada kategori tinggi.

Sebelum dideskripsikan pengaruh penerapan strategi *information search* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan, maka dilakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas dan uji paired sampel T-Test.

Uji normalitas Kolmogrov Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal kaidah pengujian Tabel *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* yaitu: a) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal. b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai

Interval	Frekuensi	Kategori	Presen
70-74	18	Tinggi	78,26 %
60-65	2	Sedang	8,6 %
50-56	3	Rendah	13,04 %
Jumlah	23		100 %

residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 6**

Berdasarkan tabel 6 hasil uji normalitas *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* diketahui nilai signifikansi pre test adalah 0,292 Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,292 > 0,05$ ). Kemudian uji normalitas *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi *Posttes* adalah 0,292. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,292 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *pretest* dan *posttest* di kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan berdistribusi normal.

*Paired sample T-Test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisi

dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal agar hipotesis yang dibuat dapat dilakukan analisis dengan uji *paired sample T-test*. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut: 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan hasil belajar IPS peserta didik di kelas SDN 1 bahari Kabupaten Buton Selatan yang signifikan pada data *pre test* dan *post test*. 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS peserta didik di kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan yang signifikan pada data *pre test* dan *post test*.

hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,054. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari  $\alpha$  (0,054 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan yang signifikan pada data *pre test* dan *post tes*. Hasil analisis inferensial atau uji T dengan menggunakan *Paired Sample T-test* dengan menggunakan SPSS menunjukkan  $T_{hit} = 14,373$  dengan  $T_{table} = 6,223$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan bahan ajar IPS berbasis penerapan strategi *information search* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil belajar peserta didik sebelum pemanfaatan bahan ajar berbasis penerapan strategi *information search* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan berada pada kategori “rendah” dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 40 sehingga nilai rata-rata 51,39. 3) Hasil belajar peserta didik sesudah pemanfaatan bahan ajar berbasis penerapan strategi

*information search* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 1 Bahari kabupaten Buton Selatan berada pada kategori “tinggi” dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50 sehingga nilai rata-rata 70,04. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar IPS peserta didik sebelum pemanfaatan bahan ajar berbasis penerapan strategi *information search* memiliki kategori rendah dengan nilai 65-40 sedangkan sesudah menerapkan pemanfaatan bahan ajar berbasis penerapan strategi *information search* dengan kategori tinggi dengan nilai 75-50. Berdasarkan uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,054. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari (0,054 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar IPS peserta didik di kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan yang signifikan pada data *pre test* dan *post tes*. Hasil analisis inferensial atau uji T dengan menggunakan *Paired Sample T-test* dengan menggunakan SPSS menunjukkan  $T_{hit} = 14,373$  dengan  $T_{table} = 6,223$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pemanfaatan bahan ajar IPS berbasis penerapan strategi *information search* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan.

#### SARAN

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dengan demikian dalam penelitian ini, penyusun mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan, mampu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik dengan penerapan strategi *information search*
2. Bagi guru kelas sekiranya pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar peningkatan dalam memilih metode yang telah bagi setiap pembelajaran dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran

3. Bagi sekolah, menambah referensi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran serta bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.
4. Bagi peneliti, menambah pengalaman peneliti secara langsung tentang bagaimana keefektivan strategi *information search* terhadap hasil belajar peserta didi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zainal Fitri dan Nik Hayati, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Mrthod dan Research and Development (Cet. 1; Malang: Madani Media, 2020), h. 22.
- Andi. Aman, Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar al-Qur'an Hadis Siswa Madrasah Tsanawiah Perguruan Islam Ganra Kabupaten Soppeng". Tesis. (Makassar: Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2017). h. 61.
- Ahmad Tanzeh. Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: Teras, 2017). h. 82-95.
- Agus, Riyanto. Statistik Deskriptif untuk Kesehatan, (Cet. I; Yogyakarta: Nuha Medika, 2013). h.105.
- Agus, Suprijono dan Ahmad Rohani. Cooperative Learning. (Surabaya: Pustaka Belajar, 2018). h. 45.
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2017.
- Hamexo. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019). h.1.
- Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta; Rajawali Pers, 2015) h.144
- Immawati Nur Aisyah Rivai. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa PGMI di Tengah Pandemi. (Jurnal JRDD Riset Pendidikan Dasar, 2021). Jilid 4.
- Nursid Sumaatmaja, Konsep Dasar IPS (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018), h.19.
- Ngalamun, Strategi dan Model Pembelajaran (Banjarmasin: Scripta Cendekia, 2015). h. 1.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2016), h. 266
- Sardjiwo, dkk, Pendidikan IPs di SD. (Jakarta: Punaji. Metode Penelitian Pendidikan dan Pembembangan. (Cet. V Jakarta: Kencana, 2018). h 26.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, da R & D. (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 61.
- Punaji. Setyosari. Metode Penelitian Pendidikan dan Pembembangan. (Cet. V Jakarta: Kencana, 2018). h. 48.
- Umar, Sulaiman Pengaruh Penggunaan Media big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal MIN Bante-Bantaeng Makassar", (Jural Al-Kalam, 2017), Jilid 9.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7.
- Zaina Aqila, Membangun Profesionalisme Guru dan Pegawai Sekolah. (Bandung: Yatma Widya, 2018). h. 5.